

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang:(1) latar belakang penelitian,(2) masalah penelitian,(3) tujuan penelitian,(4) definisi istilah,(5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian.

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik SMP adalah Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia terdapat pelajaran tentang sastra, khususnya drama. Pelajaran Bahasa Indonesia tentang sastra salah satunya adalah drama. Drama dalam pelajaran Bahasa Indonesia di SMP salah satunya ada pada kelas VIII.

Perkembangan Drama di Indonesia akhir-akhir ini begitu pesat. Hal ini terlihat dari banyaknya pertunjukan drama di televisi, drama radio, drama kaset, dan juga drama pentas. Organisasi remaja baik di sekolah, universitas, karang taruna, maupun gelanggang remaja mempunyai seksi teater. Dalam acara-acara dan kegiatan kesenian belum lengkap kiranya tanpa pertunjukan drama. Demam drama sudah begitu meluas, sehingga televisi menyajikan drama. Masyarakat pasti antusias menyaksikannya.

Drama merupakan tiruan kehidupan manusia yang diproyeksikan diatas pentas. Melihat drama, penonton seolah melihat kejadian dalam masyarakat.

Kadang-kadang konflik yang disajikan dalam drama sama dengan konflik batin mereka sendiri.

Dalam khasanah WS. Rendra memberi penjelasan, bahwa Drama berasal dari kata *draomae* artinya seni peran (Rendra, 1983: 22). Sedangkan Yahya Ganda (1990) memberikan penjelasan bahwa drama adalah seni pertunjukan yang diperankan oleh beberapa orang pelaku (tokoh) dalam tema tertentu. Selain itu Drama adalah bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui lakuan dan dialog. Lakuan dan dialog dalam drama tidak jauh beda dengan lakuan serta dialog yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan unsur utama dalam drama. Namun demikian, masih ada unsur lainnya yang tidak kalah pentingnya, yakni gerak, posisi, isyarat, dan ekspresi wajah. Dalam drama, bahasa harus dioptimalkan dengan sebaik-baiknya, tidak hanya berkenaan dengan kata-kata itu sendiri, melainkan juga intonasi dan tempo kalimat, pelafalan, volume suara, tekanan, serta spek-aspek kebahasaan lain, agar dapat menyampaikan pesan secara sempurna. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis kelima aspek antara lain vokal, intonasi, tempo, mimik, ekspresi, dan penjiwaan.

Drama yang mula-mula dipertunjukkan dengan sangat sederhana, kini mulai menunjukkan kekompleksitasannya. Apresiasi terhadap drama pun semakin meningkat. Kini drama tidak hanya dipentaskan diarena pertunjukkan, akan tetapi, pementasan drama telah merambah di berbagai bidang dan media. Berkembangnya drama membuat peserta didik perlu meningkatkan pengetahuan tentang drama.

Siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 06 Wuluhan menempuh mata pelajaran bahasa Indonesia dimana salah satu materi yang diberikan kepada siswa berupa drama. Bagi mereka drama adalah hal yang sulit sehingga rasa takut dan gelisah selalu ada di benak mereka. Menerima suatu materi tentang drama mudah bagi mereka, tetapi bermain peran atau acting sulit untuk mereka lakukan. Pelajaran drama bukan sekedar menerima suatu materi begitu saja, tetapi drama juga bertujuan untuk mendidik dan membangkitkan rasa percaya diri terhadap siswa, sehingga rasa takut dan kurang percaya diri teratasi.

Begitu populer dan begitu akrabnya drama dalam kehidupan kita, sehingga semua orang sudah merasa mengerti dan memahami drama. Pada penelitian ini, siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 06 Wuluhan yang menjadi pusat penelitian. Hal ini sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang terdapat pada Standar Kompetensi (SK) : mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan bermain peran, dan Kompetensi Dasar (KD) : Bermain peran sesuai naskah yang ditulis oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut penulis memilih judul "*Analisis Kemampuan Bermain Peran Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 06 Wuluhan Tahun Pelajaran 2016/2017*".

## **1.2 Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:  
Bagaimanakah Kemampuan Bermain Peran Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 06 Wuluhan Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mendesripsikan Kemampuan Bermain Peran Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 06 Wuluhan Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **1.4 Definisi Operasional**

Kemampuan bermain peran adalah suatu bentuk kesanggupan dan kecakapan yang dimiliki siswa dalam menggambarkan kehidupan melalui peran yang dijalankan. Kemampuan bermain peran meliputi : Vokal, Intonasi, Tempo, Mimik, Gesture, Penjiwaan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini untuk guru, peserta didik, dan sekolah.

#### 1) Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada guru untuk lebih meningkatkan dalam proses pembelajaran drama dan dapat menambah pengetahuan baru bagi guru bahasa Indonesia dalam mengatasi berbagai permasalahan tentang pembelajaran drama.

#### 2) Manfaat bagi peserta didik

Dengan penelitian ini diharapkan peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran drama dan lebih mampu dalam berdrama.

#### 3) Manfaat bagi sekolah

Memberikan motivasi bagi guru untuk melakukan inovasi pembelajaran dengan strategi yang bervariasi.

4) Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Memberikan contoh dari apa yang telah dijadikan penelitian dalam bermain peran tersebut

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 06 Wuluan Tahun Pelajaran 2016/2017. Sumber data penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII B.